

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini mengkaji tentang kesimpulan penelitian, implikasi penelitian dan saran terkait pada penelitian hubungan penguasaan informasi kewirausahaan, penguasaan bidang produktif, dan motivasi kerja dengan minat berwirausaha dari siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan pengujian statistik menggunakan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan linear dan berarti antara penguasaan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha dari siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji r yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel penguasaan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,586.
2. Terdapat hubungan linear dan berarti antara penguasaan bidang produktif dengan minat berwirausaha dari siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji r yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel penguasaan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,603.

3. Terdapat hubungan linear dan berarti antara motivasi kerja dengan minat berwirausaha dari siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji r yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel penguasaan informasi kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,519.
4. Terdapat hubungan linear dan berarti antara penguasaan informasi kewirausahaan, penguasaan bidang produktif, dan motivasi kerja secara bersama-sama dengan minat berwirausaha dari siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam. Hal ini didukung oleh hasil pengujian statistik melalui uji F yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang linear dan berarti antara variabel penguasaan informasi kewirausahaan, penguasaan bidang produktif, dan motivasi kerja dengan minat berwirausaha melalui garis persamaan regresi linear berganda $\hat{Y} = 83,99 + 0,311 X_1 + 0,486 X_2 + 0,486 X_3$ sebesar 7,789.

B. Implikasi

Banyaknya jumlah pengangguran terdidik dikalangan tamatan SMK dapat diakibatkan karena rendahnya minat berwirausaha siswa. Dimana rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XI T. Audio Video SMK N 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2014/2015 erat hubungannya dengan penguasaan informasi kewirausahaan, penguasaan bidang produktif, dan motivasi kerja yang dimiliki siswa.

Untuk mengurangi banyaknya pengangguran terdidik dikalangan tamatan SMK, alangkah baiknya jika terlebih dahulu ditumbuhkan dan ditingkat minat

berwirausaha siswa. Dimana besarnya minat berwirausaha tidak terlepas dari faktor kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, khususnya pada bidang penguasaan informasi kewirausahaan dan penguasaan bidang produktif siswa. Sisi lain, rendahnya minat berwirausaha siswa juga tidak terlepas dari rendahnya motivasi kerja yang dimiliki siswa, alangkah baiknya jika siswa lebih di motivasi disaat melaksanakan pembelajaran.

Besarnya minat berwirausaha siswa akan lebih baik jika hal ini disertai dengan perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada bidang penguasaan informasi kewirausahaan, penguasaan bidang produktif, dan siswa lebih dimotivasi untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya.

C. Saran

1. Orang tua siswa sebaiknya lebih aktif untuk membina minat berwirausaha siswa dengan memotivasi siswa melalui pemberian tanggung jawab kerja sesuai dengan kemampuannya demi meningkatkan motivasi kerja mereka. Dimana lewat motivasi ini diharapkan akan dapat lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa.
2. Guru dan kepala sekolah sebaiknya lebih menyadarkan siswa tentang tujuan hidupnya, dan lebih memotivasi siswa untuk bekerja tanpa menghalangi mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Sistem pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan kualitasnya, hal ini tidak terlepas dari kualitas pengajaran guru, dan sarana yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Pembelajaran sebaiknya tidak hanya berfokus pada pembelajaran di kelas semata, alangkah baiknya jika siswa diberi kesempatan dengan cara langsung untuk belajar dilapangan baik dia kepada wirausahawan maupun dunia industri agar siswa dapat lebih termotivasi dan lebih mudah untuk menguasai bahan pembelajaran.
5. Pihak sekolah sebaiknya menjalin kerja sama yang baik dengan pihak wirausahawan maupun dunia industri untuk meningkatkan motivasi kerja dan minat berwirausaha siswa.
6. Pihak sekolah sebaiknya mengundang berbagai narasumber dari luar baik dari pihak wirausahawan maupun dari pihak industri untuk mengadakan seminar terkait dengan wirausaha maupun dunia kerja untuk tamatan SMK.